

Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Roda Baca di KB Permata Sunnah

Indri Mardiyani¹, Chairun Nisak Aulina²✉

(1,2)Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

✉ Corresponding author

[lina@umsida.ac.id]

Abstrak

Evaluasi portofolio merupakan metode evaluasi yang dirancang untuk memantau perkembangan Kemampuan literasi awal, khususnya membaca, merupakan fondasi penting bagi perkembangan kognitif anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media "Roda Baca" dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian ini melibatkan 12 anak sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi, dengan instrumen berupa lembar observasi dan rubrik penilaian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase ketercapaian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan membaca awal yang signifikan pada anak setelah diterapkannya media "Roda Baca." Rata-rata ketercapaian meningkat dari 65% pada pra-siklus menjadi 92% pada siklus kedua. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media "Roda Baca" efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal dan meningkatkan motivasi belajar anak. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif untuk meningkatkan literasi anak usia dini.

Kata Kunci: *Roda Baca, Kemampuan Membaca Awal, Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas, Media Pembelajaran.*

Abstract

Early literacy skills, especially reading, are an important foundation for early childhood cognitive development. This study aims to evaluate the effectiveness of using the "Reading Wheel" media in improving early reading skills in children aged 5-6 years at KB Permata Sunnah. Using classroom action research methods, this research involved 12 children as research subjects. Data is collected through direct observation, performance assessment, and documentation, with instruments in the form of observation sheets and assessment rubrics. The data obtained was analyzed descriptively by calculating the percentage of achievement. The research results showed a significant increase in children's early reading abilities after the implementation of the "Reading Wheel" media. Average achievement increased from 65% in the pre-cycle to 92% in the second cycle. The conclusions of this research indicate that the "Reading Wheel" media is effective in improving early reading skills and increasing children's learning motivation. The implications of this research emphasize the importance of using interactive and innovative learning media to improve early childhood literacy.

Keywords: *Roda Baca, Early Reading Skills, Preschoolers, Classroom Action Research, Learning Media.*

PENDAHULUAN

Di masa kanak-kanak, terjadi proses perkembangan yang sangat cepat dan kompleks, yang akan membentuk kepribadian dan kemampuan seseorang di masa depan (Pohan et al., 2024). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah hak dasar setiap anak dari lahir hingga usia enam tahun, dengan tujuan untuk memberikan stimulasi yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka (Safitri et al., 2024).

Pendidikan ini bertujuan untuk merangsang perkembangan fisik dan mental anak agar siap menghadapi tahap pendidikan berikutnya. Pendidikan memiliki dampak besar pada perkembangan bahasa anak, terutama dalam aspek literasi. Proses ini dimulai dengan tahap pra-membaca, seperti pengenalan huruf, dan berlanjut ke tahap membaca dan menulis yang lebih kompleks. Menguasai kemampuan membaca permulaan, seperti mengenal huruf, bunyi huruf, dan menghubungkan huruf dengan gambar, adalah langkah awal yang krusial dalam mengembangkan kemampuan literasi anak. Perkembangan keaksaraan dasar melibatkan tahapan-tahapan yang berurutan, mulai dari pengenalan huruf, pemahaman bunyi huruf, hingga kemampuan membaca kalimat secara lancar (Shidah et al., 2023).

Proses belajar membaca anak dimulai dari pengenalan gambar, lalu berlanjut ke pengenalan huruf, pembentukan kata, dan akhirnya membaca kalimat sederhana. Media kartu bergambar yang dilengkapi huruf merupakan salah satu sarana pembelajaran yang visual dan efektif (Salsabilah et al., 2024). Setiap tahap saling berkaitan dan mendukung perkembangan kemampuan membaca anak. Melalui kegiatan bermain yang dirancang khusus, kemampuan literasi anak usia dini dapat dikembangkan secara optimal. Permainan yang terstruktur merupakan sarana efektif untuk merangsang pertumbuhan kemampuan bahasa dan kognitif anak. Metode Glenn Doman merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan unsur bermain untuk merangsang perkembangan otak anak melalui penggunaan media kartu berhuruf. Metode ini telah terbukti efektif dalam mempercepat proses pembelajaran anak, terutama dalam memperluas kosakata dan meningkatkan pemahaman bahasa.

Dengan menggunakan kartu berhuruf ini, peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan adanya permainan yang terstruktur menggunakan metode ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berbahasa dan berpikir secara lebih optimal. Pada usia 4-5 tahun, anak-anak telah mengembangkan kemampuan bahasa yang cukup baik, seperti memahami percakapan orang lain dan mengungkapkan pikiran mereka. Contohnya termasuk meniru percakapan atau mengulang kata-kata. Salah satu ciri khas perkembangan bahasa pada usia ini adalah kemampuan untuk berpartisipasi dalam percakapan sederhana (A. H. Putri et al., 2023). Perkembangan bahasa anak adalah sebuah perjalanan menarik, dari sekadar ekspresi menjadi kemampuan untuk menyampaikan ide-ide yang kompleks melalui percakapan. Perkembangan bahasa anak mencakup empat aspek utama, yakni kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Rahmatunnisa et al., 2022). Kemampuan mendengar membantu anak memahami dan merespons informasi yang disampaikan kepada mereka, sementara kemampuan berbicara memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dengan kata-kata. Kemampuan membaca dan menulis juga penting karena memungkinkan anak untuk belajar dan berkomunikasi lebih efektif dengan orang lain.

Dengan perkembangan bahasa yang baik, anak dapat lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan mengembangkan potensi komunikasi mereka secara maksimal. Perkembangan bahasa pada anak adalah proses yang sangat mengagumkan. Seiring berjalannya waktu, anak-anak belajar mengubah goresan dan isyarat menjadi kata-kata yang memiliki makna. Mereka mulai memahami aturan tata bahasa dan memanfaatkan bahasa untuk berbagai keperluan, seperti bertanya, berbicara, dan bercerita. Untuk mengembangkan penguasaan kosakata pada anak usia dini, diperlukan metode atau pendekatan yang menyenangkan bagi mereka. Beberapa anak merasa takut karena lingkungan yang tidak nyaman dan tidak berani mengungkapkan pikiran dan gagasannya kepada orang lain (Wahyudi, 2024). Kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik, tetapi juga untuk kehidupan sosial mereka. Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting dalam perkembangan anak. Melalui kegiatan membaca, anak-anak tidak hanya memperoleh informasi baru, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan berbahasa, berpikir kritis, dan imajinasi.

Dengan menguasai keterampilan ini, anak akan lebih siap untuk menghadapi tahap-tahap pembelajaran membaca berikutnya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman literasinya dengan lebih cepat. Periode usia 5-6 tahun merupakan tahap krusial dalam perkembangan literasi anak, di mana fondasi kemampuan membaca sedang dibentuk. Mengingat pentingnya masa emas perkembangan anak, Oleh karena itu, kegiatan belajar membaca perlu dirancang dengan cermat

untuk memenuhi kebutuhan dan minat anak di setiap tahap perkembangan mereka. Dengan demikian, minat baca anak dapat terus terpelihara dan menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan kemampuan literasi mereka di masa depan. Kegiatan yang melibatkan storytelling, bermain peran, atau mewarnai buku gambar dapat membantu meningkatkan keterampilan literasi anak-anak pada usia ini. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat mendorong anak untuk lebih aktif dalam belajar membaca.. Dengan demikian, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan membaca dan pemahaman secara lebih efektif, sehingga siap untuk menghadapi tantangan literasi yang lebih kompleks di masa depan.

Membaca permulaan menjadi salah satu fokus pembelajaran di lembaga PAUD. PAUD juga membekali anak dengan kemampuan dasar membaca sebagai bekal untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran membaca awal di PAUD adalah langkah awal yang sangat krusial dalam menumbuhkan minat baca pada anak (Nur Azizah et al., 2022). Penggunaan pendekatan yang menyenangkan dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, kegiatan belajar membaca akan menjadi pengalaman yang berharga dan memotivasi anak untuk terus belajar dan mengeksplorasi dunia literasi. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman yang kuat sejak dini, sehingga siap untuk menghadapi pembelajaran literasi yang lebih kompleks di tingkat pendidikan selanjutnya. Penggunaan media yang menarik dapat menjadi solusi untuk membuat pembelajaran membaca awal menjadi lebih menyenangkan dan efektif bagi anak.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, harapan yang ingin dicapai adalah kemampuan literasi dasar yang baik pada anak-anak, khususnya dalam hal membaca, yang menjadi fondasi penting bagi keberhasilan belajar di tahap-tahap berikutnya. Namun, kenyataannya di KB Permata Sunnah, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 5-6 tahun masih kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca kata-kata sederhana. Ketidaktertarikan siswa pada metode pembelajaran yang monoton serta minimnya penggunaan media yang inovatif menyebabkan perkembangan literasi dasar anak-anak terhambat. Kesenjangan ini, antara harapan akan penguasaan membaca awal yang memadai dan kondisi aktual yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca, menandakan urgensi untuk menerapkan pendekatan baru. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media "Roda Baca" untuk menjawab kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di KB Permata Sunnah.

Dengan memanfaatkan media yang menarik, anak akan lebih termotivasi untuk belajar membaca dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Melalui pembelajaran membaca awal di taman kanak-kanak, anak-anak dapat dikenalkan pada huruf, kata-kata sederhana, dan membangun dasar yang solid untuk keterampilan membaca mereka di masa depan. Penggunaan media menarik seperti buku bergambar dan kartu huruf dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan minat baca mereka. Pembelajaran membaca yang interaktif dan menyenangkan akan membuat anak-anak lebih tertarik dan terus meningkatkan minat baca mereka. Selain itu, aktivitas membaca juga dapat merangsang perkembangan otak anak, khususnya dalam aspek berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif. Dengan kebiasaan membaca sejak dini, anak-anak akan lebih mudah memahami informasi dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, atau media digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas media interaktif dalam pembelajaran membaca awal pada anak usia dini. (Junaedah, 2024) mengkaji pengaruh media "Roda Baca Pintar" pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Jasmine, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal huruf dan membaca kata sederhana. Demikian pula, penelitian oleh (Santi Nurbayani et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan media kartu bergambar dalam metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Keduanya menyoroti pentingnya media visual yang menarik untuk memotivasi anak-anak dalam belajar membaca.

Berdasarkan sebagian besar penelitian terdahulu di atas, nampaknya sebagian besar penelitian hanya fokus pada media visual yang sederhana dan umum digunakan dalam pembelajaran membaca awal, seperti kartu bergambar, namun kurang fokus pada media interaktif yang dapat mendorong partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran. Untuk mengisi

kekosongan tersebut, penelitian ini akan lebih berfokus pada penggunaan "Roda Baca" sebagai media interaktif yang mendorong keterlibatan langsung anak dalam pembelajaran membaca, sehingga meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar mereka. Maka dari itu, novelty dalam penelitian ini adalah pengenalan media "Roda Baca" sebagai alternatif inovatif yang mampu menggabungkan aspek visual dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah.

Dengan demikian, kombinasi antara metode pengajaran inovatif dan dukungan dari guru serta lingkungan belajar akan menciptakan suasana yang mendukung perkembangan keterampilan membaca anak-anak. Melalui pendekatan yang menarik dan interaktif, anak-anak dapat menikmati proses belajar membaca dan secara bertahap meningkatkan kemampuan mereka. Keberhasilan dalam pembelajaran membaca tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada peran penting guru[15]. Guru memainkan peran krusial dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak. Dengan menyediakan bimbingan dan umpan balik yang efektif, guru dapat membantu anak-anak mengatasi kesulitan dalam membaca dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Peneliti menemukan bahwa di kelompok Imam At Tirmidzi usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah, sebagian besar anak belum mengenal semua huruf. Kesulitan ini terlihat ketika anak-anak mengalami tantangan dalam proses belajar. Dari 12 anak, 9 di antaranya belum mampu membaca awal. Beberapa di antaranya masih kesulitan menghubungkan bunyi dengan bentuk huruf yang mereka lihat, belum bisa menyusun huruf-huruf dalam nama mereka sendiri, belum dapat menirukan bentuk huruf-huruf abjad, dan belum bisa mengeja huruf. Melalui observasi ini, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan suatu pendekatan yang lebih individual dan berfokus pada pengenalan huruf secara intensif. Langkah-langkah remedial serta penerapan metode yang lebih interaktif dan menyenangkan harus diterapkan agar anak-anak dapat memahami konsep huruf dan membaca dengan lebih cepat. Dengan demikian, program pembelajaran yang dirancang dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca mereka dengan lebih efektif sesuai kebutuhan masing-masing. Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media "Roda Baca" dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana media interaktif tersebut dapat membantu anak-anak mengenal huruf, membentuk kata, dan memahami bacaan sederhana secara lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengamati dampak penggunaan "Roda Baca" terhadap motivasi belajar anak, serta memberikan rekomendasi tentang penerapan media inovatif dalam pembelajaran literasi pada Pendidikan Anak Usia Dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelasnya sendiri. Didalamnya dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran yang dilakukan. Tujuan utama dari PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2021). Penelitian ini secara khusus dilakukan pada kelompok anak usia 5-6 tahun di kelas Imam At-Tirmidzi, KB Permata Sunnah, yang terdiri dari 7 subjek laki-laki dan 5 subjek perempuan. Dengan tema "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media stimulasi visual, seperti roda baca dan kartu bergambar, dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik observasi untuk mengamati perilaku anak secara langsung, penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan membaca anak, serta dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai bukti pendukung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model siklus Penelitian Tindakan Kelas, yang mencakup tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap hasil tindakan, dan refleksi untuk perbaikan tindakan di masa mendatang.

Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung akan dilakukan untuk menilai kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. Observasi akan difokuskan pada indikator-indikator berikut: 1) memahami hubungan antara suara dengan huruf, 2) mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, 3) mampu membaca kata-kata sederhana, dan 4) memahami makna dari bacaan yang telah dibaca. Melalui penggunaan roda baca dan kartu bergambar, diharapkan anak-anak dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran membaca. Visualisasi yang menarik dan interaktif pada kedua media tersebut diyakini mampu meningkatkan minat baca anak, sehingga secara tidak langsung merangsang perkembangan kemampuan membaca mereka. Hasil penelitian mendukung temuan ini, di mana anak-anak yang menggunakan roda baca dan kartu bergambar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kemampuan membaca permulaan, seperti pengenalan huruf, pemahaman kata, dan kelancaran membaca.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca awal anak setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan roda baca dan kartu bergambar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dengan menggunakan instrumen pedoman penilaian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam peningkatan kemampuan membaca anak (Sugiyono, 2019).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Nilai keseluruhan yang diperoleh anak

N = Skor maksimum dikalikan jumlah seluruh anak

Tabel 1.
Tabel Alat Ukur Penilaian Kemampuan Membaca Menggunakan Roda Baca

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Keterangan
1	Memahami hubungan antara suara dengan huruf	Mengenal Huruf alfabet	1-4	1: Belum Berkembang (BB), 2: Mulai Berkembang (MB), 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4: Berkemban Sangat Baik (BSB)
		Menunjuk huruf yang disebutkan		(Dinyataan Tuntas bila mencapai < 75%)
		Menyebutkan nama huruf yang ditunjuk		
		Membedakan huruf besar dan kecil		
2	Mengenal huruf vokal dan huruf konsonan	Memahami Huruf vocal dan huruf konsonan	1-4	1: Belum Berkembang (BB), 2: Mulai Berkembang (MB), 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4: Berkemban Sangat Baik (BSB)
		Menunjuk huruf yang disebutkan		(Dinyataan Tuntas bila mencapai < 75%)
		Menyebutkan nama huruf yang ditunjuk		
		Menggabungkan huruf menjadi suku kata		

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Keterangan
3	Mampu membaca kata-kata sederhana	Menyusun Kata	1-4	1: Belum Berkembang (BB), 2: Mulai Berkembang (MB), 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4: Berkemban Sangat Baik (BSB)
		Menyusun huruf menjadi kata sederhana (misal: ma-ta)		(Dinyataan Tuntas bila mencapai < 75%)
		Membaca kata sederhana dengan benar		
4	Memahami makna dari bacaan yang telah dibaca	Pemahaman Bacaan	1-4	1: Belum Berkembang (BB), 2: Mulai Berkembang (MB), 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4: Berkemban Sangat Baik (BSB)
		Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan		(Dinyataan Tuntas bila mencapai < 75%)
		Mengaitkan bacaan dengan gambar		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di KB Permata Sunnah Sidoarjo pada tahun ajaran 2023-2024 di semester 2. Kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah sebelum menggunakan media roda baca dianalisis oleh peneliti dengan mengamati siswa selama kegiatan pengenalan penggunaan media roda baca. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran saat menggunakan media roda baca untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan Pra Siklus ini dilaksanakan sebelum Siklus 1 dan Siklus 2. Peneliti melihat kondisi awal dari objek. Peneliti membuktikan dengan cara mengamati siswa melalui kegiatan mengenal penggunaan huruf abjad atau huruf konsonan dan huruf vokal. Dari hasil penjelasan pada tahap Pra Siklus tersebut, dapat diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa yaitu pembelajaran pengenalan huruf abjad (huruf konsonan dan huruf vokal). Siswa masih belum memahami perbedaan huruf tersebut. Siswa masih banyak yang kurang tepat dalam menyebutkan huruf konsonan maupun huruf vokal, bahkan diantaranya masih belum fokus pada huruf yang ditunjuk, dikarenakan siswa tidak tertarik dan bosan. Hasil dari kegiatan Pra Siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator				Jumlah	Presentse Pra Siklus	Ket
		Memahami hubungan antara suara dengan huruf	Mengenal huruf vokal dan huruf konsonan	Mampu membaca kata-kata sederhana	Memahami makna dari bacaan yang telah dibaca			
1	AF	3	3	3	2	11	69%	BT
2	ASB	3	3	3	2	11	69%	BT
3	AZK	3	3	2	2	10	62%	BT
4	HNF	3	3	3	2	11	69%	BT
5	HRA	4	3	3	3	13	81%	T
6	FYD	2	2	2	2	8	50%	BT
7	FTH	2	2	2	2	8	50%	BT
8	ROF	3	3	3	3	12	75%	T
9	RFS	2	2	2	2	8	50%	BT
10	MZL	2	2	2	2	8	50%	BT
11	NFS	3	3	3	2	11	69%	BT
12	TRA	4	3	3	3	13	81%	T
Rata-rata Ketercapaian							65 %	
Prosentase Ketercapaian							25 %	

Keterangan : 4 : BSB = berkembang sangat baik
 3 : BSH = berkembang sesuai harapan
 2 : MB = mulai berkembang
 1 : BB = belum berkembang

BT : Belum Tuntas
 T : Tuntas

Hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada proses pembelajaran Pra Siklus di mana peneliti menemukan beberapa masalah antara lain: (a) Belum adanya media dalam suatu permainan yang mendukung siswa memahami huruf konsonan dan huruf *vocal*; (b) Pembelajaran memahami huruf konsonan dan huruf vokal masih menggunakan media yang sederhana dan membosankan; (c) Siswa kurang mandiri dalam mengerjakan sesuatu.

Rata-rata tingkat keberhasilan kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media Roda Baca pada teknik Pra Siklus sebesar 65% dengan prosentase ketercapaian 25% sebagaimana uraian pada Tabel 1. Akibatnya, kemampuan mengidentifikasi membaca permulaan terbukti kurang berhasil. Berdasarkan temuan Pra Siklus, maka perlu dilakukan penggunaan media Roda Baca pada kelompok usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah. Selama tahap perencanaan, peneliti mengatur langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat rencana kegiatan harian sebagai panduan untuk melaksanakan tindakan. Selain itu, peneliti mengumpulkan dan mengatur peralatan yang dibutuhkan untuk proses penelitian. Hasil kegiatan siklus 1 disajikan pada Tabel 2 :

Tabel 2. Siklus 1

No	Nama Anak	Indikator				Jumlah	Presentse Pra Siklus	Ket
		Memahami hubungan antara suara dengan huruf	Mengenal huruf vokal dan huruf konsonan	Mampu membaca kata-kata sederhana	Memahami hubungan antara suara dengan huruf			
1	AF	4	3	3	2	12	75%	T
2	ASB	4	3	3	2	12	75%	T
3	AZK	4	3	3	3	13	81%	T
4	HNF	4	3	3	3	13	81%	T
5	HRA	4	3	3	3	13	81%	T
6	FYD	3	2	2	2	9	56%	BT
7	FTH	3	2	2	2	9	56%	BT
8	ROF	3	3	3	3	12	75%	T
9	RFS	2	2	2	2	8	50%	BT
10	MZL	2	2	2	2	8	50%	BT
11	NFS	4	4	3	3	14	88%	T
12	TRA	4	3	3	3	13	81%	T
Rata-rata Ketercapaian							71%	
Prosentase Ketercapaian							67%	

Keterangan : 4 : BSB = berkembang sangat baik
 3 : BSH = berkembang sesuai harapan
 2 : MB = mulai berkembang
 1 : BB = belum berkembang

BT : Belum Tuntas
 T : Tuntas

Berdasarkan hasil temuan Siklus 1, rata-rata kemahiran kemampuan membaca permulaan sebesar 71% dan prosentase ketercapaian 67% yang menunjukkan tingkat ketercapaiannya cukup rendah. Pada fase ini, presentase dalam kemampuan membaca permulaan masih kurang dikarenakan siswa belum bisa menggunakan media roda baca secara maksimal karena jumlah media roda baca yang kurang, maka perlu ditambahkan lagi medianya agar siswa tidak saling berebut dalam menggunakannya. Perencanaan pada Siklus 2 dirumuskan berdasarkan analisis dan refleksi yang dilakukan pada Siklus 1. Berikut ini diuraikan strategi Siklus 2 yang terutama menekankan pada peningkatan fokus belajar anak untuk menjamin tercapainya hasil yang ditargetkan. Langkah kedua dari siklus ini diselesaikan dalam pengulangan kembali pembelajaran dengan menggunakan media Roda Baca selama 2 pekan. Hasil kegiatan Siklus 2 ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Siklus 2

No	Nama Anak	Indikator				Jumlah	Presentse Pra Siklus	Ket
		Memahami hubungan antara suara dengan huruf	Mengenal huruf vokal dan huruf konsonan	Mampu membaca kata-kata sederhana	Memahami hubungan antara suara dengan huruf			
1	AF	4	4	4	4	16	100 %	T
2	ASB	4	4	4	3	15	94 %	T
3	AZK	4	4	4	3	15	94 %	T
4	HNF	4	4	4	3	15	94 %	T
5	HRA	4	4	4	4	16	100 %	T
6	FYD	4	4	3	3	14	87 %	T
7	FTH	4	4	3	3	14	87 %	T
8	ROF	4	4	4	4	16	100 %	T
9	RFS	4	4	3	3	14	87 %	T
10	MZL	3	3	2	2	10	62 %	BT
11	NFS	4	4	4	3	15	94 %	T
12	TRA	4	4	4	4	16	100 %	T
Rata-rata Ketercapaian							92 %	
Prosentase ketercapaian							92 %	

Keterangan : 4 : BSB = berkembang sangat baik
 3 : BSH = berkembang sesuai harapan
 2 : MB = mulai berkembang
 1 : BB = belum berkembang

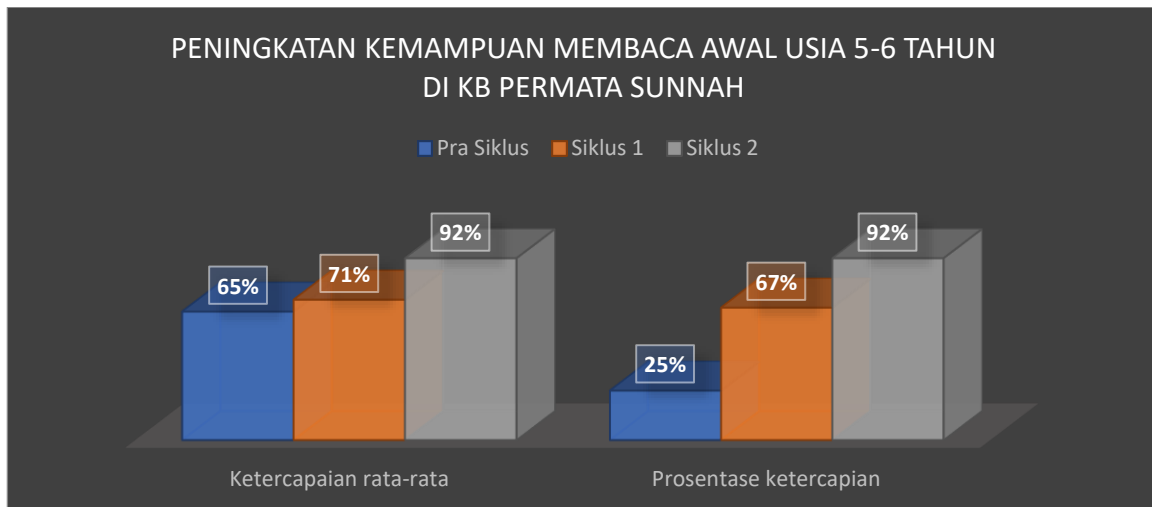
BT : Belum Tuntas
 T : Tuntas

Pada latihan pembelajaran tahap kedua, rata-rata skor persentase kemampuan membaca permulaan meningkat menjadi 92% dengan prosentase ketercapaian juga meningkat dari 67% menjadi 92%. Dengan demikian, kemampuan membaca permulaan telah tercapai. Penggunaan media Roda Baca sangat cocok karena telah dibuktikan bahwa anak mampu memahami hubungan antara suara dengan huruf, mengenal huruf vokal dan konsonan dengan cepat, mampu membaca kata-kata sederhana, serta memahami makna dari bacaan yang telah dibaca dengan mudah. Hasil Siklus 2 menunjukkan keberhasilan kegiatan penerapan media Roda Baca untuk meningkatkan pengenalan membaca permulaan. Berbeda dengan Siklus 1, tidak ada kesulitan yang ditemui pada Siklus 2. Hasilnya, kemampuan anak kelompok usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah dalam kemampuan membaca permulaan meningkat.

Penerapan Media Roda Baca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun di KB Permata Sunnah, dari hasil kemampuan membaca pada tabel di atas maka aspek yang telah diamati oleh peneliti di kelompok usia 5-6 tahun yaitu: 1). Pada Pra Siklus siswa yang dapat memahami hubungan suara dengan huruf, mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, mampu membaca kata sederhana dan memahami makna dari bacaan yang telah dibaca yaitu: Siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian Belum Tuntas (BT) ada 9 siswa dan siswa yang termasuk dalam kriteria Tuntas (T) ada 3 siswa. Hasil perolehan presentase pada jumlah siswa yang sudah tercapai yaitu 25%, 2). Pada siklus 1 siswa yang dapat memahami hubungan suara dengan huruf, mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, mampu membaca kata sederhana dan memahami makna dari bacaan yang telah dibaca yaitu: Siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian Belum Tuntas (BT) ada 4 siswa dan siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian Tuntas (T) ada 8 siswa. Hasil perolehan presentase pada jumlah siswa yang sudah tercapai yaitu 67%, 3). Pada siklus 2 siswa yang memahami hubungan suara dengan huruf, mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, mampu membaca kata sederhana dan memahami makna dari bacaan yang telah dibaca yaitu: Siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian Belum Tuntas (BT) ada 1 siswa dan siswa yang termasuk dalam

kriteria penilaian Tuntas (T) ada 11 siswa. Hasil perolehan presentase pada jumlah siswa yang sudah tercapai yaitu 92%.

PEMBAHASAN



Gambar 1. Pra Siklus, tingkat keberhasilan

Pada tahap Pra Siklus, tingkat keberhasilan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah adalah 65% dengan prosentase ketercapaian 25%. Pada Siklus 1, persentasenya meningkat menjadi 71% dengan prosentase ketercapaiannya 67%, tetapi kemampuan membaca awal masih belum memadai. Pada Siklus 2, persentasenya naik menjadi 92% dengan prosentase ketercapaiannya meningkat menjadi 92%, yang menunjukkan adanya keberhasilan dalam peningkatan kemampuan membaca awal. Temuan penelitian ini dikaitkan dengan proses identifikasi kemampuan membaca awal berdasarkan teori[22]. Media Roda Baca terbukti memberikan solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah.

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan terus-menerus dalam kemampuan membaca siswa usia 5-6 tahun. Dari tahap Pra Siklus hingga Siklus 2, nilai rata-rata dan persentase siswa yang memenuhi kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) mengalami peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Evaluasi juga mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa terhadap membaca. Selain itu, para guru memberikan umpan balik positif mengenai perkembangan kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran. Dengan peningkatan yang signifikan ini, diharapkan keterampilan membaca siswa akan terus berkembang dan meningkat di masa depan.

Dari analisis penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah dengan media roda baca, siswa sudah menguasai secara umum yaitu : (1) Anak sudah memahami hubungan suara dengan huruf ; (2) Anak sudah mengenal huruf vokal dan huruf konsonan; (3) Anak sudah mampu membaca kata sederhana; (4) Anak sudah memahami makna dari bacaan yang telah dibaca. Dengan demikian, implementasi media roda baca telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di KB Permata Sunnah. Selain itu, anak-anak juga semakin termotivasi untuk belajar membaca dengan menggunakan media ini. Diharapkan dengan terus mengoptimalkan penggunaan media roda baca, anak-anak akan semakin mudah dalam membaca dan memahami makna bacaan yang mereka baca.

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media "Roda Baca" efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Abdullah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa media "Roda Baca Pintar" dapat membantu anak

usia dini dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana, dengan peningkatan yang signifikan dalam aspek minat baca dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Penelitian oleh (Diana Maulida Zakiah, Fithria Rizka Sirait, 2022) yang menggunakan media kartu bergambar juga menunjukkan hasil serupa, di mana anak-anak lebih termotivasi untuk belajar membaca karena pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Kedua penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan media visual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak usia dini dan mendorong perkembangan literasi awal mereka.

Selain penelitian nasional, temuan ini juga sejalan dengan penelitian internasional. Sebagai contoh, penelitian oleh (N. L. Putri & Lumi, 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan alat bantu visual interaktif, seperti "reading wheels" atau roda baca, dapat meningkatkan pengenalan huruf pada anak usia dini. Mereka menemukan bahwa anak-anak yang menggunakan alat bantu visual interaktif menunjukkan pemahaman lebih baik dalam mengenali huruf dan mengaitkannya dengan suara. Penelitian lainnya oleh (Yufrizal Yufrizal et al., 2024) juga mendukung hasil ini. Mereka meneliti penggunaan alat bantu visual dalam pembelajaran literasi pada anak usia dini dan menemukan bahwa anak-anak lebih mudah mengingat dan mengenali huruf setelah menggunakan alat bantu visual. Temuan ini menunjukkan bahwa alat bantu visual interaktif tidak hanya efektif di tingkat nasional, tetapi juga di konteks internasional.

Penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh (Rochmah & Alfiansyah, 2023) mendukung temuan ini dengan menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran membaca awal. Mereka menemukan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan dalam mengenali huruf dan membaca kata-kata sederhana. Selain itu, studi (Nafisyah et al., 2023) tentang metode Glenn Doman di Indonesia juga menunjukkan bahwa media visual yang interaktif dapat membantu anak-anak menguasai literasi dasar lebih cepat dan lebih baik. Keduanya menekankan pentingnya penggunaan media yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran membaca awal, yang relevan dengan temuan penelitian ini tentang "Roda Baca" sebagai media pembelajaran yang efektif.

Penelitian oleh (Septiana et al., 2023) menunjukkan bahwa anak-anak yang menggunakan media visual interaktif lebih cepat dalam belajar membaca daripada mereka yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Mereka menemukan bahwa interaksi langsung dengan media visual memperkuat koneksi antara huruf dan suara pada anak-anak. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Pratama et al., 2022) Mereka mengungkapkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran berbasis permainan visual menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam mengenal huruf dan membaca kata-kata sederhana. Kedua penelitian ini menguatkan temuan bahwa media interaktif, seperti "Roda Baca," sangat efektif dalam mendukung perkembangan literasi awal anak usia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti "Roda Baca" secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. Implikasi dari temuan ini mendukung pendekatan berbasis visual dan interaktif dalam pembelajaran literasi dasar, terutama di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam konteks perkembangan keilmuan, temuan ini memberikan kontribusi penting pada bidang pendidikan, khususnya metode pembelajaran membaca yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dengan menunjukkan bahwa media visual interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak-anak, penelitian ini memperkuat argumen bahwa penggunaan media inovatif tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mendorong perkembangan literasi lebih dini. Temuan ini juga berkontribusi pada literatur pendidikan yang menekankan pentingnya pemanfaatan alat bantu visual dalam proses belajar mengajar, terutama dalam membangun fondasi keterampilan membaca.

Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana media pembelajaran yang tepat dapat mempercepat penguasaan keterampilan membaca pada anak usia dini, yang sebelumnya lebih banyak menggunakan media pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini membuka peluang bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi media interaktif lainnya yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan literasi. Selain itu, temuan ini berkontribusi pada penyusunan kurikulum pendidikan anak usia dini, dengan menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih berfokus pada interaksi dan permainan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan dampak langsung pada anak-anak yang menjadi subjek

penelitian, tetapi juga memberikan masukan berharga bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi di usia dini.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu lembaga pendidikan, yaitu KB Permata Sunnah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk konteks yang lebih luas. Kedua, penggunaan media "Roda Baca" sebagai satu-satunya alat bantu pembelajaran bisa jadi tidak optimal bagi anak-anak dengan preferensi belajar yang berbeda, seperti gaya belajar auditori atau kinestetik. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode observasi dan penilaian yang subjektif, yang mungkin mempengaruhi objektivitas hasil. Berdasarkan keterbatasan tersebut, direkomendasikan agar penelitian selanjutnya mencakup lebih banyak lembaga dengan berbagai karakteristik, sehingga hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi yang lebih luas. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi kombinasi media pembelajaran yang dapat melibatkan berbagai gaya belajar anak, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, seperti tes kemampuan membaca yang lebih terstandarisasi, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.

SIMPULAN

Pertama-tama, penulis mengucapkan alhamdulillah atas nikmat kesehatan dan kemudahan yang telah diberikan oleh Allah Azza Wa Jalla. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil sehingga penelitian ini dapat terlaksana hingga selesai. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sekolah KB Permata Sunnah atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. T., Jusuf, H., & Pratiwi, W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Memirsa Melalui Media Display Pada Materi Mengenai Huruf Abjad. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 244–256. <https://doi.org/10.52166/mida.v7i2.7002>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Diana Maulida Zakiah, Fithria Rizka Sirait, E. S. (2022). Jurnal Teknologi , Kesehatan Dan IlmuPengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 060838 Medan Petisah T.A 2023/2024. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 328–338.
- Junaedah, T. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Roda Putar Kata. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(3). <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index>
- Nafisyah, Yani, T., Roshayanti, F., Agustini, F., & Indriastuti, P. (2023). Pengaruh Metode Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12119–12130. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1837>
- Nur Azizah, I. S., Aini, N., & Adawiyah, R. (2022). Peningkatan Membaca Untuk Persiapan Sekolah Dasar Melalui Media Reading Wheel Pada Kelompok B Di Tk Aba 2 Pendil. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v3i2.490>
- Pohan, Y. Y., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah ELSE (Elementary School Education. *Elementary School Education Journal*, 8(2), 289–296.
- Pratama, Y. A., Wagiran, W., & Haryadi, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 348–360. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4291>
- Putri, A. H., Nafi'ah, U., Hilyana, F. S., Mawarda, L. A., Muna, N., & Astari, N. D. (2023). Pengembangan Media Panca Hati (Papan Baca Khas Pati) Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3035–3042.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5990>
- Putri, N. L., & Lumi, J. C. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 060838 Medan Petisah T.A 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 1049–1055.
- Rahmatunnisa, S., Mutjaba, I., Suciati, A., & Rufaidah, R. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung) pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 1 SDN Margahayu XIX. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1), 1–11. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Rochmah, S. H. N., & Alfiansyah, I. (2023). Pengembangan Media Number Spinning Wheel pada Materi Calistung di Kelas 1 UPT SD Negeri 63 Gresik. *Journal on Education*, 5(3), 9714–9721. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1853>
- Safitri, H., Fitriyana, N., Nurhayati, Nurillah, S. M., Sonia, & Kristiyanto, A. (2024). Revitalisasi Semangat Literasi Taman Baca Melalui Pemanfaatan Infografis Dengan Metode Humanitas Untuk Masa Depan Cerdas Anak-anak Di Desa Mengger. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 177–186. <https://doi.org/10.36982/jam.v8i2.4375>
- Salsabilah, A. S., Muzamil, I. N., Juardi, F. I., Afifah, N. P. N., Herdiansyah, R. F. P., & Prihantini. (2024). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(02), 11943–11950.
- Santi Nurbayani, Asep Dudi Suhardini, & Dinar Nur Inten. (2023). Pengaruh Media Roda Baca Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 97–102. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i2.3078>
- Septiana, B., Hetilaniar, H., & Pratama, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbantuan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 79 Palembang. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 9108–9119. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1481%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1481/1080>
- Shidah, M. A. M., Rachmah, L. L., Shohwan, A. M., & Farantika, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Pintar Kelompok A di RA Perwanida Kandungan. *Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education, Development and Parenting*, 1(3), 148–165. <https://doi.org/10.28926/bocil.v1i3.1371>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). Buku sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Wahyudi, S. (2024). JurPenerapan Media Spinning Wheel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasarnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2062–2073.
- Yufrizal Yufrizal, Patri Janson Silaban, & Lasma Silaban. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II SD Negeri Malaka. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 57–70. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2677>